



# **Marooned Hearts**

**Karya: Nafis Asyam Kaka kenzo**

## Chapter 1 “Maroon”

Maroon warna yang berarti kekuatan dan kepercayaan diri pada suatu pribadi yang sungguh anggun sedangkan pada ranah psikologi dan emosi maroon memancarkan rasa tanggung jawab dan stabilitas yang epik serta juga menggambarkan rasa cinta yang dewasa dan mendalam, warna itu sendiri mengingatkan diriku terhadap suatu pribadi yang berhasil menemukan diriku di sela sempit dunia ini.

Kala itu diriku sedang dalam fase kegagalan yang menusuk separuh jiwa hingga tak ada yang benar benar berhasil masuk kedalam hari hari ku; siapa yang tidak gila merasakan kegagalan yang terus menerus di bidang kesukaannya?? Bayangkan dari pertama kali aku menempuh perjalanan ini diriku sudah di beri hadiah berupa kegagalan, karena kegagalan itu diriku memberi dendam yang sangat besar hingga merubah visi ku untuk menjadi ahli di bidang itu namun pada akhirnya diri ini tidak cukup untuk membalaskan dendam itu.

Hari hariku kian terasa seperti melodi yang terulang melelahkan telinga, hingga suatu ketika muncullah anomali yang awalnya kukira kenormalan yang lain oke mari aku ceritakan lebih detail

Diriku seorang pribumi yang hidup seadanya di masa kolonial belanda yang menjelang akhir hayatnya, ayahku seorang manajer di suatu perusahaan properti belanda yang kita sebut saja “groot java the home of property” ia juga seorang pribumi sama seperti diriku namun entah bagaimana dia bisa dilirik oleh landa landa itu, ia lulusan Technische Hoogeschool te Bandoeng dengan program studi insinyur.....

**BOCORAN SEMENTARA UNTUKMU WAHAI AIKO BUKU  
INI AKU TUJUKAN KEPADAMU, DIRIMU SENDIRI  
MUNGKIN AKU MASUKKAN KE DALAM NOVEL INI  
DALAM BAB KE 2**